

Judul : Pemilihan Frame Yang Tepat Terhadap Pengguna Kacamata Pada Kasus Myopia di Optik Internasional
Pengarang : Basiron Akbar Khusaini 19045
Kode DOI :
Keywords : Pemilihan frame, frame berbahan dasar plastik
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022
Abstrak :

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh pemilihan frame atau bingkai kacamata terhadap bentuk wajah seseorang. Dalam pemilihan frame juga memerlukan pengetahuan yang berfungsi sebagai acuan dalam memilih pola atau model yang cocok dengan wajah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bentuk muka atau wajah dalam memilih sebuah frame kacamata.

Karyatulis ilmiah ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menyebar angket atau kuesioner yang berisikan total 14 pertanyaan kepada pasein Optik Internasional yang menggunakan kacamata, dengan jumlah sampel sebanyak 39.

Berdasarkan pengolahan data, responden terbanyak menggunakan frame berbahan dasar plastik yaitu sebesar 64,1%, dengan pemilihan model frame terbanyak yaitu berbentuk kotak, maka sebagian besar responden yang datang ke Optik Internasional lebih memilih frame berbahan plastik dengan model kotak.

Kata kunci : Pemilihan frame, frame berbahan dasar plastik

Daftar Isi :

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 1	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penulisan	Error! Bookmark not defined.
1.2 Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.5 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

1.7	Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II		Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN TEORI		Error! Bookmark not defined.
2.1	Definisi/Pengertian Kacamata.....	Error! Bookmark not defined.
2.2	Sejarah kacamata	Error! Bookmark not defined.
2.3	Bagian-bagian bentuk dan material kacamata	Error! Bookmark not defined.
2.3.3	Bentuk-bentuk Wajah Mempengaruhi Dalam Pemilihan Kacamata	Error! Bookmark not defined.
2.6 Jarak Baca, Durasi dan Frekwensi Penggunaan Gadget	Error! Bookmark not defined.
2.7 Posisi Membaca dan Intensitas Pencahayaan	Error! Bookmark not defined.
3.2	Variabel, Definisi Operasional, Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.3	Populasi dan Teknik sampling	Error! Bookmark not defined.
3.5	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB 4		Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
	Sejarah Dan Perkembangan Optik Internasional	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil Observasi	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V		Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
REFERENSI		Error! Bookmark not defined.

Bab 1:

Mata adalah salah satu bagian terpenting dari panca indera manusia, dan 70% informasi eksternal masuk melalui mata kita. Dengan mata, kita bisa menghargai keindahan dunia dan menerima informasi apapun dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, memiliki mata

yang normal sangat penting bagi manusia untuk menjalankan setiap aktivitas kehidupan sehari-hari. Mata yang normal dan sehat akan meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Mata normal, yang disebut Emmetropia adalah kondisi mata yang tidak memiliki kelainan refraksi atau mata normal. Sinar sejajar yang datang dari jarak tak berhingga akan difokuskan tepat di retina (makula). Sedangkan kondisi mata yang memiliki kelainan refraksi dikenal dengan ametropia, yaitu sinar sejajar yang datang dari jarak tak berhingga tidak dapat difokuskan tepat di makula. Ametropia terdiri dari miopia, hipermetropia dan astigmatisme. Astigmatisme adalah keadaan di mana sinar-sinar sejajar tidak dibiaskan pada satu titik fokus.

<https://jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/view/138>

Refraksi mata merupakan proses masuknya cahaya dari bagian depan mata (kornea, pupil, retina) untuk dibiaskan tepat pada retina (bagian belakang mata). Dengan begitu, objek dapat terlihat jelas. Masalah penglihatan yang paling sering terjadi adalah kelainan refraksi mata. Orang yang memiliki masalah pada refraksi mata akan mengeluh pandangannya buram saat melihat benda yang letaknya jauh, dekat, atau keduanya <https://www.herminahospitals.com/id/articles/ketahui-kelainan-refraksi-mata-dan-cara-pencegahannya>

Siapa pun dapat mengalami kelainan refraksi ini, tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau status seseorang. Berbagai alat bantu penglihatan seperti kacamata, lensa kontak atau LASIK memungkinkan masyarakat yang membutuhkan dapat memilih dengan bebas. Artinya mereka dapat memilih sebagai alat, atau mereka dapat memilih kenyamanan yang mereka inginkan untuk mempercantik penampilan mereka.

Berangkat dari pertanyaan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat pertanyaan tersebut dalam makalah ini, penulis akan membahas salah satu alat bantu penglihatan yaitu kacamata, dan lebih khusus membahas tentang pentingnya memilih bahan bingkai/kacamata. Tentu saja, kemajuan teknologi berperan penting dalam meningkatkan fungsionalitas kacamata. Namun dalam prakteknya tidak hanya digunakan oleh orang-orang yang memiliki keterbatasan saja, namun juga bagi mereka yang indra penglihatannya normalpun menggunakan. Jadi, peran dari kaca mata saat ini, bukan lagi sekedar alat bantu bagi mereka yang memiliki keterbatasan, namun lebih mengarah pada life style bagi mereka yang penglihatannya biasa biasa saja. Terlebih di era moderen sekarang ini yang ngetrend dengan istilah "Kids Zaman Now". <https://justisia.com/2017/kacamata-kebutuhan-alat-bantu-dan-fashion/>

Alat bantu penglihatan adalah alat yang digunakan untuk meningkatkan tajam penglihatan dan membantu sistem kerja pada mata. Alat bantu penglihatan meliputi kacamata dan softlens. Kacamata adalah alat bantu penglihatan berupa lensa beserta frame untuk menormalkan dan mempertajam penglihatan serta digunakan untuk membantu mata mencapai penglihatan normal (Hasyim, 2012). Softlens merupakan alat bantu penglihatan yang terbuat dari bahan plastik yang sangat tipis dan memiliki beragam warna (Pustaka

Kesehatan Populer Edisi Panca Indra, 2009:67-68) yang dipasang pada jaringan anterior kornea dan sklera untuk memperbaiki tajam penglihatan (Kemenkes, 2008).

Kenyamanan mata adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang untuk bisa melihat lebih jelas dan tajam disertai dengan perasaan segar, sehat, tidak terganggu, dan dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan leluasa, bebas, dan tanpa gangguan. Kenyamanan mata selain terkait masalah fisik biologis, namun juga perasaan, seperti cahaya yang masuk ke mata tidak terhalang, tidak ada tabir yang menutupi pandangan, tidak membuat mata menjadi perih/pedih, dan lain-lain. Kenyamanan dapat dinilai mulai dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman berdasarkan persepsi masing-masing individu (Potter dan Perry, 2006).

Keamanan mata adalah suatu keadaan bebas dari cedera fisik dan psikologis atau bisa juga keadaan aman bagi mata saat penggunaan alat bantu penglihatan sehingga terpenuhinya kebutuhan seseorang untuk bisa melihat lebih jelas dan tajam. Keamanan mata dapat dinilai mulai dari paling aman sampai dengan paling tidak aman berdasarkan persepsi masing-masing individu (Potter dan Perry, 2006).

Harga adalah sejumlah pembayaran atau kompensasi yang diberikan untuk memperoleh barang atau jasa (Schindler, 2012). Dari sudut pandang konsumen/pasien, harga dipersepsikan rasionalitas dan kesesuaiannya terhadap manfaat yang diperoleh dari barang/jasa tersebut (Beldona dan Kwansa, 2009). Harga dimaknai sebagai persepsi konsumen/pasien terhadap murah atau mahalnya alat bantu penglihatan yang dibeli, serta kesesuaiannya dengan kualitas dan manfaat yang diperoleh dari alat bantu penglihatan, baik kacamata maupun softlens.

Gaya hidup adalah kebutuhan sekunder manusia di samping kebutuhan primeryang dapat berubah tergantung zaman atau keinginan manusianya sendiri untuk mengubahnya. Gaya hidup meliputi hal-hal yang bisa dilihat seperti cara berpakaian, kebiasaan, dan lain-lain. Gaya hidup juga berupa pemilihan merek yang digunakan pada alat bantu penglihatan (etymonline.com , 2019). [https:// doi.org/10.25170/perkotaan.v11i2.779](https://doi.org/10.25170/perkotaan.v11i2.779)

References :

Arikunto, Suharsimi. (2010). Pengertian Sampel dan Sumber data .

Chin, J. T., Efendi, Z., & Doringin, F. (2020). PEMILIHAN BINGKAI KACAMATA YANG TEPAT UNTUK KONSUMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PRIMA DI OPTIK MAHAKAM. *Jurnal Mata Optik*, 1(1), 52-62.

Diakses dari <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/>

•Husnun, A., & Handriwei. (2020). Ketepatan hasil pengukuran keratometri dengan ukuran astigmatisme pada ametropia, *jurnal biomedika dan kesehatan*, 3,

(3). (online). Diakses dari <https://jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/view/138> Sudharti, Sp.M, dr. (2021). Ketahui Kelainan Refraksi Mata dan Cara Pencegahannya, rumah sakit hermina. (online). Diakses dari <https://www.herminahospitals.com/id/articles/ketahui-kelainan-refraksi-mata-dancara-pencegahannya>

•Novitasari, Yuanita. (2019). pengaruh kenyamanan mata, keamanan mata, harga, dangaya hidup terhadap pemilihan alat bantu penglihatan kacamata dan softlens.

Jurnal perkotaan, 11,

(2). (online) diakses dari <https://doi.org/10.25170/perkotaan.v1i1i2.779>

•Wildan, Arif., dkk (2018). faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pemakaian kacamata pada anak sekolah. *Diponegoro Medical Journal*, 7, (2).

(online) diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/20738> Pristiwati, Dwi Siti., dkk. (2012). Penggunaan Kaca Mata Koreksi pada Anak

Usia Sekolah dengan Miopia terhadapPrestasi Belajar Di SDN Pacar Keling VI Surabaya. *Ophtalmology Indonesia*, 6, (104). (online) diakses dari [https://e-](https://e-journal.unair.ac.id/CMSNJ/article/download/12143/7041)

[journal.unair.ac.id/CMSNJ/article/download/12143/7041](https://e-journal.unair.ac.id/CMSNJ/article/download/12143/7041)

Al Anwar, A. A., Doringin, F., & Simarmata, M. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Miopia Anak Usia Sekolah Pada Pasien Optik Riz-Q. *Jurnal Mata Optik*, 2(2), 10-18.

diakses dari <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/42/22>